



MNC Bank Gelar RUPSLB, Pemegang Saham Setujui Rights Issue dan Pengangkatan Direktur Baru

Jakarta, 4 Oktober 2022 – PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP atau MNC Bank) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Ada dua agenda dalam RUPSLB yang dipimpin oleh Presiden Komisaris (Independen) MNC Bank, Ponky N. Pudijanto yaitu perubahan susunan Direksi dan persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias Rights Issue.

Dalam RUPSLB tersebut pemegang saham BABP menerima dengan baik pengunduran diri Teddy Tee dari jabatan Direksi, serta menyetujui pengangkatan Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur.

Thomas Hartono Tulus bukanlah orang baru di industri perbankan, dengan rekam jejak lebih dari 25 tahun, antara lain pernah menjabat di ABN AMRO, UOB, QNB, dan jabatan terakhir beliau sebagai Direktur Utama Finmas (2020-2022). Ada pun masa jabatan Thomas Hartono Tulus akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“

Pengangkatan Thomas Tulus ini menunjukkan komitmen MNC Bank yang fokus pada konsep one-stop banking services di mana seluruh produk dan layanan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi. Hal ini diwujudkan MNC Bank dengan terus meningkatkan kapasitas MotionBanking untuk mengakomodasi kebutuhan para digital-savvy dalam menikmati aktivitas perbankan sepenuhnya. Kami yakin dengan susunan pengurus saat ini dapat meraih semua target tersebut.

”

-Rita Montagna, Direktur MNC Bank

Pada acara yang sama, BABP mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan Rights Issue sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham seri B, atau sebesar 25% dari modal disetor setelah PMHMETD.

"Rights issue ini menunjukkan komitmen MNC Bank memenuhi modal inti minimum Rp 3 triliun sesuai dengan POJK 12/2020. Dengan kekuatan modal yang solid dan komposisi Direksi yang baru, kami siap meningkatkan kualitas layanan, serta penekanan yang kuat pada manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam melakukan aktivitas perbankan," lanjut Rita Montagna.

Selain itu dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mendukung target untuk meningkatkan aset produktif antara lain melalui pemberian kredit, penempatan dana dan pembelian surat berharga dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)."

Kinerja Keuangan

Pada semester I 2022, MNC Bank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 34,67 miliar. Nilai ini tumbuh 624,84% year on year (yoy) dibandingkan semester I 2021 sebesar Rp 4,78 miliar, didorong oleh kenaikan pendapatan bunga yang tumbuh 15,28%, dari Rp 465,86 miliar pada semester I 2021 menjadi Rp 537,02 miliar pada semester I 2022. Hal ini disebabkan dari peningkatan kredit yang disalurkan.

Kredit yang disalurkan tumbuh dari Rp 7,70 triliun pada semester I 2021 menjadi Rp 9,68 triliun di semester I 2022, atau naik 25,74% yoy. Di sisi lain, beban bunga turun cukup signifikan sebesar 23,00% yoy, dari Rp 273,33 miliar pada semester I 2021 menjadi Rp 210,47 miliar di semester I 2022. MNC Bank terus menyempurnakan komposisi Dana Pihak Ketiga. Komposisi dana murah atau Current Account Savings Account (CASA) meningkat dari 24,45% pada semester I 2021 menjadi 25,03% di semester I 2022.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Heru Sulistiadhi – Corporate Secretary MNC Bank
heru.sulistiadhi@mncbank.co.id

PT Bank MNC Internasional Tbk

MNC Financial Center Lantai 8, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav 21-27, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : +6221-2980 5555
www.mncbank.co.id

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.